

**PENGARUH PENDIDIKAN ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*)  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH AR-RAHMAH *BOARDING SCHOOL*  
PETAPAHAN KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**AHMAD JUMADI**

**NIM. 11611101846**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENDIDIKAN ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*)  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH AR-RAHMAH *BOARDING SCHOOL*  
PETAPAHAN KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AHMAD JUMADI**

**NIM. 11611101846**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Ahmad Jumadi NIM. 11611101846 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Dzul Hijjah 1444 H  
26 Juni 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag  
NIP. 197212102014111003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ahmad Jumadi NIM. 11611101846 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1444 H/12 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1444 H  
12 Juli 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed

Penguji II

Mond. Fauzan, M.Ag

Penguji III

Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Penguji IV

Dr. Gusma Afriani, M.Ag



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 190402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Jumadi  
 NIM : 11611101846  
 Tempat/Tgl. Lahir : Petapahan, 05September 1997  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) terhadap Tingkah Laku Siswa Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



AHMAD JUMADI  
NIM.11611101846

UIN SUSKA RIAU



## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, segala puji syukur tak henti penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Kabupaten Kampar”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus penguji dalam ujian munaqhasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dr. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
  6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
  7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
  8. Khamsatul Ahmad Qodri, S.Hi selaku Kepala Sekolah Ar-Rahmah Boarding School yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
  9. Sahabat dan teman seperjuangan, Ardiansyah Lubis, Muhammad Raffi, Awwaluddin, Rifqan Al-Fayed, Helma Putri, Nadia Deska, Uci wansafitri terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

AHMAD JUMADI  
NIM. 11611101846

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSEMBAHAN**

*Ya Allah....*

*Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang*

*Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah dan tak pernah putus Engkau berikan kepada ku.*

*Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua anugrahMu...*

*Ku persembahkan karya ku ini untuk belahan jiwaku yang tampamu aku bukanlah siapa siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang ( Amna ) dan Ayahandaku tercinta (Parno)*

*Ibu....*

*Yang sudah memperjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir ke dunia ini tak akan terbalas sampai kapanpun Tak mungkin aku bisa hidup*

*tanpa kasih sayangmu Ibu*

*Ayah, Ibu....*

*Maafkan aku*

*Aku yang selalu merasa hebat dengan diriku*

*Aku yang sering tak mendengar nasehat dan tak hiraukan perhatianmu*

*Maafkan aku ayah dan ibu ku.*

*Saudara ku*

*Untuk saudaraku Naila Sakinah, Habiburrahman, Muhammad Sholihin, Nurul Hidayat ,Sri Wahyuni, Melja Safitri dan Kartina Dewi, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuannya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ahmad Jumadi, (2023): Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pendidikan asrama (*boarding school*) terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pendidikan asrama (*Boarding School*) terhadap tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kusioner (angket), dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan product moment. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berasrama (*boarding school*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,465 > 0,176$ ), dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci: Pendidikan Asrama, *Boarding School***

## ABSTRACT

**Ahmad Jumadi, (2023): The Influence of Boarding School Education toward Student Behavior at Islamic Junior High School of Ar-Rahmah Boarding School Petapahan, Kampar Regency**

This research aimed at proving the influence of boarding school education toward student behavior at Islamic Junior High School of Ar-Rahmah Boarding School Petapahan, Kampar Regency. The subjects of this research were students at Islamic Junior High School of Ar-Rahmah Boarding School Petapahan, Kampar Regency, and the object was the influence of boarding school education toward student behavior at Islamic Junior High School of Ar-Rahmah Boarding School Petapahan, Kampar Regency. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was product moment. Based on data analysis, it could be concluded that there was significant influence boarding school education toward student behavior at Islamic Junior High School of Ar-Rahmah Boarding School Petapahan, Kampar Regency. It was shown with the result of  $r_{\text{observed}}$  bigger than  $r_{\text{table}}$  ( $0.465 < 0.176$ ), and the significance score ( $0.000 > 0.005$ ), so  $H_a$  was rejected and  $H_0$  was accepted.

**Keywords:** *Boarding School Education, Boarding School*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

أحمد جمادي،: (٢٠٢٣) تأثير التربية الداخلية على سلوك التلاميذ في مدرسة المتوسطة الإسلامية الرحمة الداخلية بتاباهان بمنطقة

## كمبر

الغرض من هذا البحث هو إثبات تأثير التربية الداخلية على سلوك التلاميذ في مدرسة المتوسطة الإسلامية الرحمة الداخلية بتاباهان بمنطقة كمبر. أفراد هذا البحث من تلاميذ مدرسة المتوسطة الإسلامية الرحمة الداخلية بتاباهان بمنطقة كمبر، وموضوعه هو تأثير التربية الداخلية على سلوك التلاميذ في مدرسة المتوسطة الإسلامية الرحمة الداخلية بتاباهان بمنطقة كمبر. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والاستبيان والتوثيق، وتستخدم تقنية تحليل البيانات ضرب العزوم. بناءً على تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن التربية الداخلية لها تأثير كبير على سلوك التلاميذ في مدرسة المتوسطة الإسلامية الرحمة الداخلية بتاباهان بمنطقة كمبر. يشار إلى ذلك من خلال نتائج حساب  $r$  الأكبر من جدول  $r$  (٠.٤٦٥ < ٠.١٧٦)، وقيمة المعنوية (٠.٩١٠ > ٠.٠٠٠) فالفرضية البديلة مردودة والفرضية المبدئية مقبولة.

الكلمات الأساسية: مدرسة داخلية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori .....	12
B. Penelitian Relevan .....	44
C. Konsep Operasional.....	45
D. Asumsi dan Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Penyajian Data.....	69
C. Penyajian Uji Asumsi Klasik .....	87
D. Pengujian Hipotesis.....	89
E. Pembahasan .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Personal Madrasah.....	52
Tabel IV. 2	Jumlah Personal Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel IV. 3	Jumlah Siswa.....	53
Tabel IV. 4	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	54
Tabel IV. 5	Kondisi Bangunan .....	54
Tabel IV. 6	Kondisi Mubelair.....	55
Tabel IV. 7	Kompetensi Isi.....	59
Tabel IV. 8	Struktur Kurikulum .....	61
Tabel IV. 9	Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu .....	63
Tabel IV. 10	Soal Alternatif Jawaban Angket.....	69
Tabel IV. 11	Saya melaksanakan sholat lima waktu .....	70
Tabel IV. 12	Setiap saya keluar dari asrama selalu minta izin kepada pembimbing asrama.....	70
Tabel IV. 13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru .....	71
Tabel IV. 14	Saya membantu teman dalam memahami pelajaran .....	71
Tabel IV. 15	Saya berkata sopan dan santun kepada guru dan teman.....	71
Tabel IV. 16	Saya menolong teman yang sedang kesusahan .....	72
Tabel IV. 17	Saya menjaga kebersihan asrama .....	72
Tabel IV. 18	Saya tepat waktu masuk kelas .....	73
Tabel IV. 19	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan teman .....	73
Tabel IV. 20	Hasil Jawaban Angket Siswa tentang Pendidikan Asrama ( <i>Boarding School</i> ) .....	74
Tabel IV. 21	Pendidikan Asrama ( <i>Boarding School</i> ).....	77
Tabel IV. 22	Destribusi Frekuensi Angket Siswa tentang Pendidikan Asrama ( <i>Boarding School</i> ).....	77
Tabel IV. 23	Saya menghormati yang lebih tua dari saya .....	79
Tabel IV. 24	Saya menyayangi orang yang lebih muda dari saya.....	79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 25	Saya tidak memaksakan pendapat saya untuk diterima orang lain ketika berdiskusi.....	80
Tabel IV. 26	Saya mampu mengontrol amarah saya sendiri .....	80
Tabel IV. 27	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu.....	81
Tabel IV. 28	Saya masuk tepat waktu .....	81
Tabel IV. 29	Saya mematuhi seluruh peraturan sekolah .....	81
Tabel IV. 30	Saya mengerjakan tugas yang telah dibebankan kepada saya dengan tepat waktu.....	82
Tabel IV. 31	Hasil Jawaban Angket Siswa tentang Tingkah Laku Siswa	83
Tabel IV. 32	Tingkah Laku Siswa .....	86
Tabel IV. 33	Destribusi Frekuensi Angket Siswa tentang Pendidikan Asrama ( <i>Boarding School</i> ).....	86
Tabel IV. 34	Uji Normalitas X ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov .....	88
Tabel IV. 35	Hasil Tes Linearity Variabel Pendidikan Asrama ( <i>Boarding School</i> ) (X) dengan Tingkah Laku (Y) .....	89
Tabel IV. 36	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	90
Tabel IV. 37	Koefisien Product Moment Person X dan Y .....	90
Tabel IV. 38	Output <i>Coefficients</i> X dan Y .....	91
Tabel IV. 39	Koefisien Regresi Linier X dan Y .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Angket Pendidikan Asrama (*Boarding School*)
- Lampiran 2. Lembar Observasi Tingkah Laku
- Lampiran 3. Hasil Angket Uji Coba Pendidikan Asrama (*Boarding School*)
- Lampiran 4. Hasil Angket Uji Coba Tingkah Laku Siswa
- Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 6. Sk Pembimbing
- Lampiran 7. Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Surat-Surat Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHALUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mencetak siswa menjadi *insan kamil* akan pengetahuan dan nilai. Di mana proses pendidikan tidak hanya dijadikan sebagai proses tranformasi ilmu, akan tetapi nilai juga ditanamkan pada siswa, hal ini dimaksudkan agar setelah mengenyam bangku pendidikan, siswa dapat menjalankan kehidupan dengan baik dan dapat diterima di masyarakat luas.

Hal di atas dapat kita dasarkan pada Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, sebagaimana tercantum dengan jelas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Jelas bahwa dalam proses pendidikan itu tidak hanya usaha mentransfer pengetahuan semata, tetapi menekankan pada penanaman nilai. M. Athiyah Al-Abrasyi mengemukakan bahwa pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan-tujuan utama dalam pendidikan Islam.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Karya Gemilang, 2009), h. 8

<sup>2</sup> M. Ishom El Saha, *Manajemen Kependidikan Pesantren*, (Jakarta: Transwacana, 2008), h. 38



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembaruan-pembaruan dalam dunia pendidikan terus dilakukan guna terciptanya pendidikan yang ideal yang sesuai dengan keberadaan zamannya. Menuntut ilmu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Karena ilmu merupakan salah satu bekal kita untuk hidup di dunia maupun di akhirat. Ilmu merupakan sekumpulan pengetahuan yang diorganisir secara sistematis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang kemudian dihubungkan berdasarkan pemikiran yang cermat dan teliti yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan metode.<sup>3</sup>

Ilmu dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana ada pendidikan, disitu ada pembelajaran atau proses transfer ilmu yang berlangsung. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pemberian pondasi yang kuat harus diberikan kepada anak didik terlebih mengenai pendidikan agama Islam agar mereka dapat melangkah dan menjalani lika-liku kehidupan. Sistem pendidikan nasional mengakui ada tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Ketiga jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dan memperkaya. Dalam kegiatan belajar mengajar, ada pendidik dan siswa yang memiliki peranan penting didalamnya. Karena jika tidak salah satu darinya, maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan. Yang bertanggung jawab atas terjadinya kegiatan belajar yaitu siswa. Meskipun seorang pendidik dituntut untuk aktif, akan tetapi proses pembelajaran tidak

<sup>3</sup> Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 27

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

akan terjadi jika siswa tidak mau belajar. Karena disini, siswa menjadi subjek pembelajaran yang aktif dan mandiri.<sup>5</sup>

Dengan adanya pendidikan yang baik maka perkembangan anak juga akan terarah kedalam hal yang positif, oleh sebab itu pendidikan agama bagi anak usia remaja sangat dibutuhkan agar anak tidak lari dari ajaran agama Islam yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Terlebih lagi terhadap kebiasaan ibadah sehari-hari yang telah menjadi kewajiban sebagai umat muslim.

Tak jarang pula kita temui orangtua siswa menjadikan sekolah sebagai harapan perbaikan nilai-nilai keagamaan serta tingkah laku menyimpang dari anaknya yang tidak mampu mereka atasi.

Tingkah laku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan.<sup>6</sup> Menurut Skinner dalam Hamzah B. Uno, deskripsi hubungan antara stimulus dan respons untuk menjelaskan perubahan tingkah laku (dalam hubungannya dengan lingkungan). Respons yang diberikan oleh siswa tidaklah sesederhana itu, sebab pada dasarnya setiap stimulus yang diberikan berinteraksi satu dengan lainnya, dan interaksi ini akhirnya memengaruhi respons yang dihasilkan. Sedangkan respons yang diberikan juga menghasilkan berbagai konsekuensi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkah laku siswa.<sup>7</sup>

Pada pertengahan tahun 1990 munculah sekolah-sekolah berasrama (boarding school) di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum

<sup>5</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), h. 158

<sup>6</sup> Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 346

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), h. 7

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi harapan yang ideal. Boarding school yang pola pendidikannya menyeluruh lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang akan dapat membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama.

Proses membina kepribadian seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu caranya adalah melalui sistem boarding school yang merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus utama pada pembentukan karakter siswa, selain mendapatkan pengetahuan umum di sekolah, akan tetapi pada realitanya siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar sekolah dalam menjalani rutinitas sehari-hari. Di sini peran pendidikan pembiasaan melalui suatu Sistem boarding school dalam penanaman karakter siswa, yang pada akhirnya akan membentuk siswa yang berkarakter dan menjadi generasi penerus bangsa menjadi penting.<sup>8</sup>

Program sekolah berasrama adalah salah satu program yang saat ini sedang diperhatikan oleh sekolah-sekolah di Indonesia khususnya sekolah yang berbasis islami, program tersebut dilaksanakan berdasarkan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional beserta kesepakatan dengan yayasan dirancang dan dikembangkan dengan menyediakan asrama untuk menginap para siswanya, sehingga dikenal dengan program sekolah berasrama (boarding school).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Anisa Rizkiani, Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian Di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut* ISSN: 1907-932X

<sup>9</sup> S. Makhmudah, *Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di Smp Plus Ar-Rahmat Bojonegor.*, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 2 Nomor 1. 2013), h. 5



Sekolah berasrama (Boarding School) adalah Sekolah menuntut siswa tinggal diasrama dan berinteraksi secara lebih lama dengan para pengajar dan siswa lain. Keberadaan asrama disekolah dapat mengatasi masalah asesibilitas pendidikan yang rendah. Selain itu, peranan sekolah berasrama juga dapat sebagai peningkatan mutu dan karakter siswa. Hal ini dikarenakan model pengasuhnya yang terintegrasi dengan nilai-nilai kehidupan.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Vembriarto yang dikutip oleh Irfan Setiawan mengemukakan “*Boarding School* (sekolah berasrama) merupakan model sekolah yang memiliki tuntutan yang lebih tinggi dibandingkan sekolah regular”.<sup>11</sup> Tuntutan-tuntutan tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan siswa. Menurut Maknum yang dikutip oleh Irfan setiawan, dampak positif dari sekolah berasrama tersebut antara lain membangun wawasan pendidikan keagamaan yang tidak hanya sampai pada tataran teoritis tapi juga implementasi baik dalam konteks belajar ilmu maupun belajar hidup, membangun wawasan nasional siswa sehingga terbiasa berinteraksi dengan teman sebaya yang berasal dari berbagai latar belakang dan dapat melatih anak untuk menghargai pluralitas, memberikan jaminan keamanan dengan tata tertib yang dibuat secara jelas serta sanksi-sanksi bagi pelanggarnya sehingga keamanan anak terjaga seperti terhindar dari pergaulan bebas dan lain-lain.<sup>12</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Satria Novrian, Perdana Dkk, *Kajian pengelolaan sekolah berasrama*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian dan Kebudayaan, 2018), h. 11

<sup>11</sup> Irfan Setiawan, *Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Berasrama*, (Yogyakarta: Smart Writing, 2013), h. 2

<sup>12</sup> Irfan Setiawan, *Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Berasrama*, (Yogyakarta: Smart Writing, 2013), h. 2



Kehadiran boarding school merupakan alternatif pendidikan bagi orang tua yang tidak ingin mengalami kegagalan dalam menyekolahkan anaknya. Terutama bagi mereka yang dalam satu keluarga tidak hanya suami saja yang bekerja, melainkan istri juga bekerja sehingga anak tidak lagi terkontrol dengan baik. Dalam keadaan tersebut maka boarding school adalah pilihan terbaik untuk menyekolahkan anak-anak mereka, dengan maksud agar anak mendapatkan pendidikannya yang sempurna.

Peran orang tua akan digantikan oleh para pengasuh yang mengajar di boarding school, tidak hanya mentransfer ilmu di kelas formal namun ketika berada di asrama juga. Mengontrol ibadah para siswa, mendampingi belajar dan aktifitas keseharian mereka. Sehingga terjalin hubungan harmonis antara para siswa dengan pengasuh atau para pendidik. Peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah formal saja, melainkan juga mengikuti pola pembelajaran di asrama pondok pesantren dengan bimbingan pengasuh pesantren dan dewan asatidz. Dengan itu semua maka diharapkan program boarding school akan mampu menjadi solusi untuk menghasilkan lulusan siswa/santri yang unggul dan berkualitas.<sup>13</sup>

Salah satu sekolah yang menerapkan sekolah berbasis asrama (*boarding school*) yakni sekolah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Yang mana di sekolah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan terdapat siswa yang tinggal di asrama sekolah, asrama terdiri dari dua asrama yaitu asrama siswa perempuan dan asrama siswa laki-laki. Di

<sup>13</sup> Robi'ah, dkk, Pengaruh Program Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri Smp It Ihsan Boarding School Riau, *Jurnal PTK & Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari -Juni 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar sistem asramanya tidak mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama, melainkan hanya siswa yang berminat saja mengikuti program *boarding*.

Dari penjelasan di atas seharusnya siswa yang mengikuti *boarding* (berasrama) di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar sudah memiliki tingkah laku yang baik. Namun pada kenyataannya ketika peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar peneliti masih menemukan ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan. Sebagai berikut :

1. Kebanyakan dari santri kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan pondok.
2. Santri membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga sampah berserakan di depan asrama dan depan kelas.
3. Masih banyak santri yang kurang memperhatikan tutur kata ketika berkomunikasi dengan sesama santri.
4. Santri terkadang masih ada yang suka menggunjing orang lain.
5. Sebagian santri malas mengikuti kegiatan jika tidak dikontrol dan diawasi ustadz/ustadzah.
6. Beberapa santri tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
7. Masih ada santri yang keluar masuk asrama tanpa izin, dan masih ada santri yang terlambat dalam mengikuti kegiatan di asrama



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

### 1. *Boarding school*

*Boarding school* adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan di asrama serta memadukan antara pendidikan agama dengan kurikulum pendidikan umum, sehingga siswa diharapkan cerdas, mandiri dan berakhlak mulia agar dapat menghadapi krisis moral yang dihadapi oleh masyarakat akibat perkembangan arus globalisasi.

Jadi *boarding school* adalah segala bentuk rangkaian kegiatan santri yang dilakukan di asrama. Baik berupa kegiatan belajar-mengajar formal maupun kegiatan ekstrakurikuler.

### 2. Tingkah laku adalah suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat kongkrit, dan tanpa melalui pembinaan dalam jiwa yang terlebih dahulu.

Tingkah laku dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini tingkah laku lebih ditekankan kepada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkah laku yang meliputi perilaku, tabiat (kebiasaan), dan sikap santri baik kepada guru maupun kepada sesama santri.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Bagaimana aktivitas siswa di asrama Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana penerapan boarding school Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar?
- d. Bagaimana pembinaan tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar?

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, penelitian ini hanya memfokuskan pada: boarding school, dan tingkah laku. Penelitian ini hanya membahas Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.

#### 3. Rumusan Masalah

Rumusah masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh pendidikan asrama (*boarding schoo*)l terhadap tingkah laku siswa di



Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar?

#### D. Tujuan dan Kegunaan

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh pendidikan asrama (*boarding school*) terhadap tingkah laku siswa di Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

###### a. Teoritis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

###### b. Praktis

- 1) Sebagai bahan referensi bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran baik pada pendidikan asrama (*boarding school*) maupun dalam pembelajaran di kelas siswa
- 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Konsep Teori

##### 1. *Boarding School*

###### a. Pengertian *Boarding School*

*Boarding school* berasal dari bahasa Inggris yang terbagi menjadi dua kata yaitu *boarding* dan *school*, *boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah, kemudian diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi sekolah berasrama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asrama adalah rumah pemondokan untuk para siswa, pegawai dan sebagainya, sedangkan berasrama yaitu tinggal bersama-sama di dalam suatu bangunan atau kompleks.<sup>14</sup>

Menurut Oxford Dictionary “*Boarding School is school where pupils live during the term.*”<sup>15</sup> Artinya adalah: sekolah berasrama adalah lembaga pendidikan yang mana siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran.

Menurut Nurhayati Djamas, *Boarding school* adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan yang siswanya tinggal bersama di asrama yang dibina langsung oleh pengasuh lembaga

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 57

<sup>15</sup> Victoria Bull (ed), Oxford : *Learner's Pocket Dictionary, Fourth Edition*, (New York: Oxford University Press, 2001), h. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

pendidikan tersebut dengan model terpadu antara pendidikan agama yang dikombinasi dengan kurikulum pengetahuan umum.<sup>16</sup>

Kemudian Maksudin berpendapat, *boarding school* adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. Boarding school mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran”.<sup>17</sup>

*Boarding school* dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan asrama untuk tempat tinggal sekaligus tempat mendidik siswa-siswanya selama kurun waktu tertentu. Suatu sekolah yang memiliki manajemen sekolah berasrama biasanya mewajibkan kepada siswa-siswanya untuk tinggal dan di didik di asrama sesuai dengan waktu yang ditentukan.<sup>18</sup>

Pendidikan berpola asrama ini sesungguhnya merupakan perpaduan antara sistem pendidikan sekolah umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur

<sup>16</sup> Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 157

<sup>17</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Boarding School di SMPIT Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 11

<sup>18</sup> Hendriyanti, Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa DI SMA Taruna Indonesia Palembang. (*Jurnal TA'DIB, Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014*). H. 208.



dari sisi kesiapan siswanya menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat.<sup>19</sup>

*Boarding School* memadukan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran di tempat yang sama. Pendidikan dengan sistem boarding school memberikan pengaruh positif terhadap nilai atau moral siswa karena di dalam asrama siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga mendapatkan ilmu keagamaan.

Sistem pendidikan *boarding school* dimana para siswanya tinggal dalam suatu asrama dan menetap disana selama waktu yang telah ditentukan. Sistem pendidikan seperti ini dapat memberikan pengawasan terhadap siswa dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya pengawasan prestasi siswa dengan ilmu pengetahuan.

Pendidikan ini dilakukan di asrama, berlangsung selama 24 jam setiap hari, dengan jadwal yang terprogram secara konkret dan jelas dari waktu ke waktu. Dengan jadwal yang ketat dan terstruktur dengan baik yang diselenggarakan oleh lembaga selama 24 jam setiap hari ini, dapat dipahami bahwa pendidikan dengan sistem *boarding school* dilakukan dengan manajemen waktu secara sistematis dan memadai.

<sup>19</sup> Murtadho, *Kumpulan Sinopsis Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Badan Litbang dan Diklat Departemen RI, Tahun 2006), h. 100

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Di dalam *Boarding School* kegiatan dijadwalkan mulai dari bangun pagi sampai menjelang tidur. Pagi hari siswa berangkat ke sekolah tanpa harus menggunakan kendaraan, hanya cukup jalan kaki, karena jarak antara sekolah dengan asrama dekat.

Asrama merupakan tempat tinggal siswa sekaligus menjadi tempat belajar, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan teratur dan aman. Di asrama, siswa tidak hanya mendapatkan konselor dalam bidang akademiknya semata, akan tetapi siswa juga mendapatkan perhatian lebih dalam aspek lain, inilah yang dinamakan pendidikan yang sesungguhnya, mendidik tidak hanya mentransfer ilmu, akan tetapi nilai juga ditanamkan dalam setiap gerak siswa.

Kurikulum pendidikan dan penanaman karakter siswa di *Boarding School* dirancang dengan tujuan membentuk pribadi siswa berkarakter. Karakter yang dimaksud yakni kepribadian islami, kemandirian, dan kepedulian terhadap sesama. Sistem *boarding School* memadukan antara pendidikan agama dengan pendidikan umum, diharapkan siswa dapat menyeimbangkan antara pengetahuan dengan praktek di lingkungan.

Di sekolah berasrama juga memperhatikan aspek dan nilai yang ada di masyarakat sebagai pengembangan yang akan dibentuk pada diri siswa. Dari awal mula berdirinya *boarding school* sangat berpatokan dan penekanan pada nilai-nilai moralitas, menjunjung nilai kemandirian, kebersamaan, dan kesederhanaan. Kehadiran sekolah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*boarding school* telah memberikan alternatif pendidikan untuk para orang tua menyekolahkan anaknya. Orang tua akan lebih merasa aman menyekolahkan anaknya disekolah seperti ini, Kekutiran terhadap pergaulan bebas, pengaruh lingkungan dan kesibukan orangtua sehingga tidak mempunyai waktu mengawasi anak, menjadi alasan elementer bagi orang tua. *Boarding school* mengajarkan bertoleransi, mengajarkan kemandirian, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri lebih besar.<sup>20</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan *boarding school* adalah sebuah sistem pendidikan dalam suatu lembaga sekolah yang mana proses pembelajaran berlangsung selama 24 jam setiap harinya yang melibatkan siswa dan para pendidiknya bisa berinteraksi secara langsung serta para siswanya tinggal di asrama yang telah di sediakan oleh sekolah tersebut.

## b. Jenis-jenis boarding school

Menurut Irfan Setiawan, ada 3 jenis *boarding school* yaitu berdasarkan sistem bermukim siswa, menurut jenis siswa dan berdasarkan sistem kurikulum.

## 1) Berdasarkan sistem bermukim siswa

- a) Seluruh siswa tinggal di asrama selama proses pendidikan
- b) Seluruh siswa tinggal di asrama namun dapat pulang pada *weekend* atau hari libur

<sup>20</sup> Murdaningsih, Analisis Prestasi Belajar Siswa SMK Ditinjau dari Pemanfaatan Fasilitas Asrama. (*Jurnal keluarga Vol. 4, No. 1, Februari 2018. ISSN: 2442-3351*, h. 125)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Hanya sebagian siswa yang tinggal di asrama dan kapan saja dapat pulang ke rumah.
- 2) Menurut jenis siswa
    - a) *Boarding school* untuk murid SD, SMP dan SMA yang berkelanjutan (pesantren)
    - b) *Boarding school* untuk tingkat mahasiswa (IPDN, Akmil, UMJ, President university dll)
    - c) *Boys School*: Sekolah yang menerima siswa laki-laki saja
    - d) *Girl School*: Sekolah yang menerima siswa perempuan saja
  - 3) Berdasarkan sistem kurikulum
    - a) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu kepada agama tertentu. Pada jenis ini, beberapa institusi pendidikan melaksanakan kurikulum yang hanya khusus pada ajaran agama tertentu
    - b) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu nasionalisme, biasanya berbentuk sistem militerisme atau semi militerisme. Jenis pendidikan seperti ini banyak dipakai pada lembaga pendidikan kedinasan
    - c) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu pada penanganan anak bermasalah. Jenis pendidikan ini hanya melaksanakan kurikulum untuk penanganan anak-anak yang bermasalah seperti narkoba, perkelahian dan sebagainya.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Irfan Setiawan, *Op. Cit*, h. 17



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Program *boarding school*

Program-program yang diselenggarakan oleh *boarding school* untuk mencapai tujuan yang diharapkan berbeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, karena tidak ada ketentuan atau ketetapan baku yang mengharuskan adanya keselarasan seperti pada sekolah-sekolah regular pada umumnya. Penyelenggaraan program disesuaikan dengan visi dan misi masing-masing lembaga *boarding school* tersebut. Namun, secara umum karakteristik *boarding school* dapat dilihat dari aspek-aspek penerapan kurikulum dan metode pendidikan dengan alokasi waktu yang menyeimbangkan antara pendidikan agama bagi pembentukan watak dan pribadi siswa dengan kurikulum umum serta pada aspek kedisiplinan.<sup>22</sup>

Kesimpulan dari pendapat tersebut ialah karakter *boarding school* yaitu keseimbangan antara kurikulum agama dengan kurikulum umum, dimana kurikulum agama mengarahkan siswa untuk berakhlak mulia dan kurikulum umum mengarahkan peserta didik untuk memiliki kecerdasan.

d. Latar Belakang Munculnya Sekolah *Boarding School*

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia selama ini merupakan produk bangsa Belanda yang telah menjajah selama 350 tahun, dimana sistem pembelajarannya hanya bersifat duniawi (sekuler) yang mana tujuan dari sistem itu adalah untuk menjauhkan rakyat Indonesia yang

<sup>22</sup> Nurhayati Djamas, *Op. Cit*, h. 157



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nota bene beragama Islam dari agamanya. Sehingga kaum penjajah bisa dengan mudah menanamkan nilai-nilai agama dan kepentingan politik mereka bisa tercapai dengan mudah.

Setelah Indonesia merdeka, penyelenggaraan pendidikan agama mendapat perhatian serius dari pemerintah, baik di sekolah-sekolah negeri maupun swasta. Usaha itu dimulai dengan memberikan bantuan terhadap lembaga-lembaga tersebut sebagaimana yang dianjurkan oleh Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) tanggal 27 Desember 1945 yang menyebutkan bahwa madrasah dan pesantren yang pada hakekatnya adalah salah satu alat dan sumber pendidikan dan pencerdasan rakyat jelata yang sudah berurat berakar dalam masyarakat Indonesia umumnya hendaklah pula mendapat perhatian dan bantuan nyata berupa tuntunan dan bantuan materiil dari pemerintah.<sup>23</sup>

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat non formal dan menjadi pusat pendidikan agama Islam. Pesantren disebut sebagai suatu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat “tradisional” untuk mempelajari lebih dalam tentang agama Islam sebagai pedoman hidup untuk diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan madrasah dalam istilah bahasa Arab berarti tempat belajar. Padanannya dalam bahasa Indonesia adalah sekolah. Namun

<sup>23</sup> Munawir, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Surabaya: Indo Pramaha, 2012), h. 133

istilah madrasah ini selalu mempunyai konotasi khusus yakni sekolah sekolah agama Islam.<sup>24</sup>

Sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan di madrasah adalah perpaduan antara sistem pondok pesantren dan sistem sekolah modern. Perpaduan tersebut berlangsung secara berangsur-angsur mulai dari mengikuti sistem klasikal, sistem pengajian kitab, diganti dengan bidang-bidang pelajaran tertentu, sampai pada adanya kenaikan tingkat berdasarkan atas kemampuan siswa menguasai sejumlah bidang studi tertentu. Akhirnya karena pengaruh ide-ide pembaruan yang berkembang di dunia Islam dan kebangkitan nasional, sedikit demi sedikit pelajaran umum masuk ke dalam kurikulum madrasah.<sup>25</sup>

Sebagai konsekuensi dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan Islam yang dilaksanakan dalam rangka mengejar ketertinggalan dari dunia barat, maka dunia Islam termasuk Indonesia terdapat adanya dualisme dalam sistem pendidikan. Sistem pendidikan modern pada umumnya dilaksanakan oleh pemerintah, dengan menggunakan kurikulum dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan modern. Sedangkan sistem pendidikan tradisional merupakan sisa-sisa dan pengembangan sistem Zawiyah, pada umumnya tetap mempertahankan agama sebagai mata pelajaran pokok.

Dualisme sistem pendidikan ini kenyataannya sangat merugikan Islam, sebab madrasah tradisional akan mengeluarkan

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 141

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 142

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lulusan yang tidak banyak tahu tentang ilmu-ilmu modern yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh bagiannya di dunia. Sementara lulusan pendidikan sekolah umum akan mengeluarkan lulusan yang tidak mengenal agama Islam atau bahkan anti agama, sehingga seluruh perbuatannya dalam masyarakat tanpa kontrol.<sup>26</sup>

Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah berusaha memasukkan pendidikan agama ke sekolah umum dan memajukan pendidikan madrasah dengan memasukkan pelajaran umum ke dalamnya.

Respon pesantren terhadap modernisasi pendidikan Islam dan perubahan-perubahan sosial ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat Indonesia sejak awal abad ke-20 ini mencakup empat hal: pertama, pembaruan substansi atau isi pendidikan pesantren dengan memasukkan subyek-subyek umum dan vocational; kedua, pembaruan metodologi, seperti sistem klasikal, perjenjangan; ketiga, pembaruan kelembagaan, seperti kepemimpinan pesantren, diversifikasi lembaga pendidikan; dan keempat, pembaruan fungsi, dari fungsi pendidikan mengembang meliputi fungsi sosial ekonomi.

Perpaduan sistem pendidikan pondok pesantren dan sistem sekolah modern berimplikasi terhadap adanya sistem klasikal yang terorganisasi. Integrasi kedua sistem tersebut melahirkan bentuk pendidikan sinergis dan independen. Dengan model pendidikan

---

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 144

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpadu (*integrated*) antara pesantren dan sekolah modern seperti ini dapat dikatakan sebagai *Boarding School*.

e. Tujuan *Boarding School*

Tujuan adalah sesuatu (keinginan atau cita-cita) yang hendak dicapai. Tujuan termasuk kunci keberhasilan pendidikan, disamping faktor-faktor lain yang terkait: pendidik, siswa, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan.<sup>27</sup>

Tujuan dari *boarding school* tidak jauh beda dengan tujuan pesantren, karena *boarding school* merupakan salah satu wujud dari pembaharuan dari pesantren. Berdasarkan tujuan dari pendiriannya pesantren itu hadir dilandasi sekurang-kurangnya oleh dua alasan: pertama, pesantren dilahirkan untuk memberi respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral. Kedua, salah satu tujuan didirikannya pesantren adalah untuk memperluas informasi ajaran tentang universalitas Islam ke pelosok nusantara yang berwatak pluralisme, baik yang berdimensi kepercayaan, budaya maupun kondisi sosial masyarakat.<sup>28</sup>

Pondok pesantren baik salaf maupun kholaf, memiliki fungsi yang sama yaitu fungsi dakwah Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Fungsi pondok pesantren sebagai lembaga dakwah Islam dapat tercapai dengan sukses apabila ia dapat memainkan perannya

<sup>27</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 3

<sup>28</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), h. 25



dengan baik. Peran pesantren dapat di petakan menjadi dua hal yaitu internal dan eksternal. Peran internal adalah pengelolaan ke dalam yang berupa pembelajaran pada santri. Sedangkan peran eksternal adalah berinteraksi pada masyarakat luas termasuk pemberdayaan dan pengembangannya.<sup>29</sup>

*Boarding school* juga mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam GBHN dan UUSPN yaitu menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.<sup>30</sup>

*Boarding school* yang sering kita jumpai di negara Indonesia ini teradopsi dari sistem pondok pesantren, begitu pula dengan tujuan pembelajarannya. Sebagai acuan pokok pelaksanaan pendidikan pesantren mengacu pada tujuan terbentuknya pesantren baik tujuan umum maupun tujuan khusus.

Tujuan umum pesantren adalah membimbing siswa untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam dengan ilmu agamanya ia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>29</sup> Muhammad Jamaluddin, *Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi*, Vol. 20 Tahun 2012

<sup>30</sup> Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, (Jakarta: Sinar Grafika, 1992), h. 4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanggup menjadi penyampai ajaran agama Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya. Sedangkan tujuan khusus pesantren adalah mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.<sup>31</sup>

f. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Pendidikan *Boarding School*

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikannya dengan menggunakan sistem *boarding school* sebagai sebuah konsep yang inovatif yang lahir dari keprihatinan terhadap persekolahan konvensional, pada umumnya memiliki kelebihan-kelebihan disamping memiliki kelemahan.

1) Kelebihan sistem pendidikan *Boarding School*

Diantara kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh sistem *Boarding School*, yaitu: *pertama*, ukuran kelas biasanya lebih kecil dari pada kelas-kelas yang ada di sekolah-sekolah non *boarding* (tidak berasrama). *Kedua*, mutu pendidikan akademik dan keahlian khusus bagi siswa merupakan prioritas utama. *Ketiga*, sumber daya yang ada pada sekolah sistem *boarding*, seperti perpustakaan, fasilitas teater, sarana olah raga, dan pilihan lokal bermutu, lebih memadai. *Keempat*, sekolah dengan sistem *boarding* memiliki standar akademik yang lebih tinggi dan hal itu merupakan tantangan bagi siswa. *Kelima*, pilihan mata pelajaran

<sup>31</sup> Fa'uti Subhan, *Membangun Sekolah Unggulan dalam Sistem Pesantren*, (Surabaya: Alpha, 2006), h. 7



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keterampilan di sekolah dengan sistem boarding lebih banyak dan bervariasi serta memiliki cakupan yang cukup luas. Keenam, penasihat sekolah sistem *boarding* biasanya merupakan tenaga ahli yang relevan.<sup>32</sup>

Sekolah dengan sistem boarding school memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan sekolah regular, yaitu:

#### 1) Program pendidikan paripurna

Umumnya sekolah-sekolah regular terkonsentrasi pada kegiatan kegiatan akademis sehingga banyak aspek hidup anak yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada sekolah regular. Sebaliknya, sekolah berasrama dapat merancang program pendidikan yang komprehensif-holistic dari program pendidikan keagamaan, *academic development*, *life skill (soft skill dan hard skill)* sampai dengan membangun wawasan global. Bahkan pembelajaran tidak hanya sampai pada tataran teoritis, tapi juga implementasi baik dalam konteks belajar ilmu ataupun belajar hidup.

#### 2) Fasilitas lengkap

Sekolah berasrama mempunyai fasilitas yang lengkap, mulai dari fasilitas sekolah yaitu kelas belajar yang baik, laboratorium, klinik, sarana olah raga semua cabang olah raga,

<sup>32</sup> Maksudin, Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta : Transformasi dan Humanisme Religius, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2012, Th. XXXI, No. 1, h. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan, kebun dan taman hijau. Sementara di asrama fasilitasnya adalah kamar dengan segala isi sesuai kebutuhan siswa. Dan juga tersedia fasilitas dapur beserta perlengkapannya.

### 3) Guru yang berkualitas

Sekolah-sekolah berasrama umumnya menentukan persyaratan kualitas guru yang lebih jika dibandingkan dengan sekolah konvensional. Kecerdasan intelektual, sosial, spiritual, dan kemampuan pedagogis-metodologis serta adanya ruh mudaris pada setiap guru di sekolah berasrama. Ditambah lagi kemampuan berbahasa asing: Inggris, Arab, Mandarin, dan lain-lain. Sampai saat ini dalam penilaian terhadap sekolah-sekolah berasrama (*boarding school*) belum mampu mengintegrasikan guru sekolah dengan guru asrama.<sup>33</sup>

### 1) Kelemahan sistem pendidikan *Boarding School*

Sistem pendidikan *Boarding School* yang memiliki arti pendidikan sepanjang hari (*full day*) tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, diantaranya:

- a) Sistem seperti ini acapkali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola ini membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus

<sup>33</sup> Sutrisno Muslimin, <https://sutris02.wordpress.com/2008/09/08/problem-dan-solusi-pendidikan-berasrama-boarding-school/>, diakses pada tanggal 2 Januari 2023 pukul 23.00

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sistem pendidikan ini memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola. Agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola boarding berlangsung secara optimal, sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolanya, bahkan pengorbanan baik fisik, psikologis, material, dan lainnya.<sup>34</sup>

g. Sistem *Boarding School*

Menurut para ahli adapun pengertian dari sistem itu sendiri diantaranya:

- 1) Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam suatu lingkungan tertentu
- 2) Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan
- 3) Sistem adalah bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan.<sup>35</sup>

Dalam sistem pendidikan *boarding school* seluruh siswa wajib tinggal dalam satu asrama. Oleh karena itu, guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan karakter siswa karena dalam sistem *boarding school*. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik di sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat dipantau oleh guru-guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem *boarding*-nya,

<sup>34</sup> Nor Hasan, Fullday School: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing, *Tadris, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2006*, h. 116

<sup>35</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), h.2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas dari santri bangun tidur hingga menjelang tidur lagi. Adapun unsur-unsur yang termasuk dalam *boarding school* di antaranya:

#### 1) Pondok asrama (tempat tinggal)

Pondok adalah tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal pengurus asrama maupun siswa di asrama. Pondok juga sebagai tempat latihan bagi para santri untuk mengembangkan keterampilan kemandiriannya agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat sesudah tamat atau lulus dari pesantren atau juga *boarding school*.<sup>36</sup>

#### 2) Pengurus/kiai di asrama

Berperan dalam mewujudkan kegiatan mengontrol langsung jalannya pendidikan diniyah dan aktivitas keseharian pesantren juga dalam hal ide atau gagasan guna mewujudkan tujuan pesantren.

#### 3) Santri/ siswa

Santri merupakan peserta didik yang belajar di pesantren (*boarding school*). Santri dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, antara lain:

- a) Santri mukmin, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren

<sup>36</sup> Akhmad Syahril, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, (Sumedang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), h.81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Santri kalong, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah sekeliling pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri ke sekolah.<sup>37</sup>

#### 4) Masjid

Masjid (bentuk tidak baku: mesjid) adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukkan bagi bangunan menyerupai masjid yang tidak digunakan untuk salat Jumat, iktikaf, dan umumnya berukuran kecil. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran Masjid dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sholat, khutbah, dan pengajaran kitab-kitab Islami, sehingga masjid merupakan aspek penting bagi kehidupan sehari-hari para santri.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 80



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Kitab-kitab Islam

Kurikulum pendidikan dan penanaman karakter siswa di *boarding school* dirancang dengan tujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Suatu karakter yang hendak diwujudkan yaitu kepribadian yang sesuai dengan islami, kepedulian terhadap sesama, dan kemandirian. Sistem *boarding school* memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum dengan harapan supaya siswa dapat menyeimbangkan antara pengetahuan dengan praktek di lingkungan.

*Boarding school* memiliki peranan yang sangat berpengaruh dan sangat penting guna untuk memberikan pembentukan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama, dalam hal ini bisa kita cermati dari asal mula berdirinya *boarding school* yang mana dalam hal ini sistem *boarding school* memadukan kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah pada umumnya.

Adapun peran *boarding school*, sebagai berikut:

- a) Mengembangkan lingkungan belajar yang Islami
- b) Menyelenggarakan program pembelajaran dengan sistem mutu terpadu dan terintegrasi yang memberikan bekal kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional, serta kecakapan hidup (*life skill*)



- c) Mengelola lembaga pendidikan dengan sistem manajemen yang efektif, kondusif, kuat, bersih, modern dan memiliki daya saing
- d) Mengoptimalkan peran serta orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Sistem *boarding school* ini dianggap lebih efektif untuk mewujudkan penciptaan karakter dalam diri setiap individu pelajar. Karena dalam sistem *boarding school* siswa akan dengan mudah ditanamkan karakter-karakter positif dan pembimbing dalam 24 jam akan mudah pula memantau perkembangan karakter positif yang telah ditanamkan dalam diri siswa.

Dari penjelasan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem *boarding school* merupakan tempat tinggal siswa sekaligus menjadi tempat belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan terprogram. Di asrama siswa tidak hanya mendapatkan pendamping dalam bidang akademik saja, tetapi siswa juga mendapatkan perhatian lebih dalam aspek lainnya himpunan komponen yang saling berhubungan dalam lembaga pendidikan yang didalamnya tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi juga menyatukan tempat tinggal dengan sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator dari *boarding Ar-Rahmah Boarding School* ini adalah pondok asrama (tempat tinggal santri), pengurus asrama, santri, masjid dan kitab kuning yang mana sekolah ini memadukan kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah pada umumnya.

## 2. Tingkah Laku

## a. Pengertian Tingkah Laku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas sifat seseorang.<sup>38</sup>

Menurut Caplin, tingkah laku itu merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau alasan yang dilakukan oleh organisme. Tingkah laku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak-gerik, secara yang khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.<sup>39</sup>

Tingkah laku dan sifat merupakan mata rantai yang terjalin dengan hubungan faktor penentu, yaitu motif yang mendasari sikap. Motif sebagai tenaga pendorong arah sikap negatif atau positif akan terlihat dalam tingkah laku nyata (*Over behavior*) pada diri seseorang atau kelompok. Sedangkan motif yang dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dapat diperkuat oleh

<sup>38</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 97

<sup>39</sup> Ramayulis, *Psikolog ; Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 93



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen afeksi biasanya akan menjadi lebih stabil. Pada tingkat tertentu motif akan berperan sebagai pusat sikap (*central attitude*) yang akhirnya akan membantu kecenderungan/predisposisi. Proses ini terjadi pada diri seseorang terutama pada tingkat usia dini.<sup>40</sup>

Ahli pendidikan memandang belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>41</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkah laku adalah suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat kongkrit, dan tanpa melalui pembinaan dalam jiwa terlebih dahulu.

#### b. Penggolongan Tingkah Laku

Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel yang dikutip oleh Noorhadi dalam Mudasir mengemukakan bahwa semua tingkah laku individu merupakan upaya pencapaian tujuan pemenuhan kebutuhan untuk diterima kelompok dan kebutuhan untuk mencapai harga diri.<sup>42</sup> Akibat tidak terpenuhinya kebutuhan kemungkinan akan terjadi beberapa tindakan siswa yang dapat digolongkan menjadi :

##### 1) Tingkah laku yang ingin mendapatkan perhatian orang lain

<sup>40</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Remaja Raja Grafindo, 2004), Cet. 8, h. 209

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 2

<sup>42</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), h. 73

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*attention getting behavior*)

- 2) Tingkah laku yang ingin merujukan kekuatan (*power seeking behaviors*)
  - 3) Tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang lain (*revenge seeking behaviors*)
  - 4) Peragaan ketidakmampuan (*displaying inadequacy*).<sup>43</sup>
- c. Macam-macam Tingkah Laku
- 1) Tingkah laku motorik

Tingkah laku motorik adalah segala perilaku individu yang diwujudkan dalam bentuk gerakan atau perbuatan jasmaniah seperti berjalan, berlari, duduk, melompat, menari, menulis, dan sebagainya. Perilaku motorik ini pada umumnya dapat diamati dengan segera karena nampak secara fisik. Perilaku motorik ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Perilaku motorik yang disadari terjadi apabila berada dalam kendali pusat kesadaran melalui syaraf-syaraf motorik. Sedangkan perilaku motorik yang tidak disadari disebut reflek yang terjadi diluar kendali pusat kesadaran atau tidak dalam perintah otak.

- 2) Tingkah laku kognitif

Tingkah laku kognitif merupakan perilaku yang berhubungan dengan bagaimana individu mengenali alam

---

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitarnya. Perilaku kognitif terjadi dalam bentuk sebagai berikut:

- a) Pendirian: proses mengenali lingkungan dengan menggunakan alat dria, seperti mata untuk penglihatan. Telinga untuk pendengaran, hidung untuk penciuman, lidah untuk pengecap, dan kulit untuk perabaan.
- b) Pengamatan (persepsi) : yaitu proses mengenal lingkungan dengan memberi makna terhadap rangsangan yang diterima oleh alat dria berdasarkan tanggapan yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.
- c) Mengingat: yaitu proses mengenali lingkungan dalam bentuk pengungkapan informasi atau tanggapan yang telah tersimpan dalam memori baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- d) Imajinasi (fantasi): yaitu proses mengenali lingkungan dengan membangun satu konstruksi berdasarkan gambaran yang diperkirakan atau fantasi.
- e) Berpikir: yaitu proses mengenali lingkungan menggunakan daya nalar secara abstrak dan kompleks dengan manipulasi konsep-konsep yang telah dikuasai.

Perilaku kognitif tersebut ada yang tampak keluar karena disertai gerakan motorik, tetapi ada juga yang tidak tampak karena aktivitas motorik nya sangat halus atau sedikit sekali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Tingkah laku konatif

Tingkah laku konatif adalah perilaku yang berkenaan dengan dorongan dari dalam untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan atau kehidupan individu. Contoh perilaku konatif antara lain harapan, kehendak, kemauan, keinginan, cita-cita, nafsu, motif, sikap, dan sebagainya. Perilaku konatif ini merupakan aktivitas internal atau berada dalam diri individu, oleh karena itu hanya dapat diamati melalui manifestasinya dalam beberapa bentuk tindakan tertentu. Misalnya seorang siswa yang memiliki keinginan untuk lulus ujian dengan nilai baik akan nampak dari tindakannya seperti rajin kuliah, banyak membaca buku, mengerjakan tugas, aktif dalam diskusi, dan sebagainya.

#### 2) Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif merupakan perilaku yang mengandung atau manifestasi perasaan atau emosi yang bersumber dari keadaan (*stirred up*) atau getaran di dalam diri sebagai reaksi terhadap rangsangan tertentu. Misalnya tatkala seorang anak melihat binatang yang dipersepsi sebagai sesuatu yang mengancam dirinya, maka akan terjadi getaran berupa takut yang kemudian menyebabkan anak itu menangis. Perilaku sebagai manifestasi getaran itulah yang disebut emosi atau perasaan tertentu seperti senang, nikmat, gembira, sedih, cinta,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut, marah, benci, dan sebagainya.

Perilaku afektif yang disebut perasaan adalah apabila hanya dihayati oleh individu yang bersangkutan dan tidak disertai dengan bentuk perilaku yang tampak sehingga tidak dapat diamati. Sedangkan emosi adalah getaran yang disertai dengan berbagai bentuk ekspresi jasmaniah sehingga dapat diamati oleh orang lain. Misalnya seorang individu yang sedang marah karena tersinggung oleh suatu ucapan, maka akan Nampak dalam bentuk ucapan yang keras, mengepalkan tangan, wajahnya memerah, dan lain-lain sebagainya.<sup>44</sup>

#### d. Ciri-ciri Perubahan Tingkah Laku

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar ini dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain menurut Surya yang dikutip oleh Muhibbin Syah, disebut juga sebagai prinsip-prinsip belajar. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah :

##### 1) Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya

<sup>44</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya. Sehubungan dengan itu perubahan yang diakibatkan mabuk, gila, dan lelah tidak termasuk dalam karakteristik belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menjadi atau tidak menghendaki keberadaanya.

#### 2) Perubahan positif-aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperoleh sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik dari pada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses pematangan (misalnya, bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

#### 3) Perubahan itu efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas misalnya menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.<sup>45</sup>

## e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku

Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku anak antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dalam diri anak) yaitu emosi, dorongan, dan sikap.

- 1) Emosi, merupakan keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu (khusus), dan emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (*approach*) atau menyingkiri (*avoidance*) terhadap sesuatu, dan perilaku tersebut pada umumnya disertai adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi.
- 2) Dorongan/motivasi ialah suatu yang menyebabkan terkaitanya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang lain. Minat berhubungan dengan

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 117

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

- 3) Sikap, merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respon dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu *like* atau *dislike* (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya faktor perbedaan individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap satu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.<sup>46</sup>

Faktor eksternal (dari luar anak) yaitu keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, media massa, sekolah dan kelompok bermain.

- 1) Keluarga, merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal ini dimungkinkan karena berbagai kondisi yang dimiliki oleh keluarga. *Pertama*, keluarga merupakan kelompok primer yang selalu tatap muka diantara anggotanya, sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan anggotanya. *Kedua*, orang

<sup>46</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua mempunyai kondisi yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan hubungan emosional dimana hubungan ini sangat diperlukan dalam proses sosialisasi. *Ketiga*, adanya hubungan sosial yang tetap, maka dengan sendirinya orang tua mempunyai peranan yang penting terhadap proses sosialisasi anak.<sup>47</sup> Menurut Sri Lestari ada beberapa harapan orang tua terhadap anaknya yaitu: *Pertama*, orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak yang saleh. Adapun ciri-ciri anak yang saleh yang dipaparkan oleh para orang tua adalah yang menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama. *Kedua*, orang tua mengharapkan anaknya menjadi orang yang sukses ketika dewasa nanti. Kriteria sukses tersebut berbeda-beda antara keluarga yang satu dan keluarga yang lain.<sup>48</sup> Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa para orang tua harapkan anak-anaknya menjadi pribadi saleh yang berperan teguh pada ajaran agama, dan bila dewasa nanti dapat meraih kesuksesan sehingga memiliki penghidupan yang lebih layak dan kehidupan yang lebih baik dari pada orang tuanya. Harapan akan penghidupan yang layak terutama diungkapkan oleh orang tua yang memandang penghidupannya masih kurang layak.

<sup>47</sup> Dwi Narwoko & Bagong Suryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 9

<sup>48</sup> Sri Lestari, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 151



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teman Sebaya, menurut Hetherington & Perke merekomendasikan betapa hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting ialah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Anak-anak mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan dirinya. Proses perbandingan sosial ini merupakan dasar bagi pembentukan rasa harga diri dan gambaran diri anak.<sup>49</sup>
- 3) Lingkungan Sosial, adalah interaksi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah

<sup>49</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 145

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan lingkungan.<sup>50</sup>

- 4) Media Massa, merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media massa ruang lingkup lebih luas dari media sosialisasi lainnya. Iklan-iklan yang ditayangkan media massa, misalnya, disinyalir telah menyebabkan terjadinya perubahan pola konsumsi, bahkan gaya hidup warga masyarakat. Tayangan adegan kekerasan dan adegan-adegan yang menjerumus ke pornografi, ditengah masyarakat juga telah banyak menyulut perilaku agresif seperti anak-anak, remaja bahkan orang dewasa, dan menyebabkan terjadinya pergeseran moral pergaulan, serta meningkatkan terjadinya berbagai pelanggaran norma susila. Di media massa, nyaris setiap hari bisa dibaca terjadinya kasus-kasus pemerkosaan dan pembunuhan yang menghebohkan karena si pelaku diilhami oleh adegan-adegan porno dan sadis yang pernah ditontonkan difilm atau ditayangkan yang lain.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> J. Dwi Narwoko & Bagong Suryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 12

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Salman Putra, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Tahun 2017, Dengan Judul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School Pada Siswa Di Pondok Pesantren”. Dalam penelitian ini membahas tentang Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School. Adapun perbedaan dari penelitian penulis yaitu terletak pada tempat dan lokasi penelitian,. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang boarding school dan karakter siswa.<sup>52</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Umi Kholidah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 berjudul “Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta”. Dalam penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter dalam sistem boarding school. Adapun perbedaan dari peneliti ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu tempat alokasi waktu penelitian dan teori penelitian. Sedangkan persamaan dari penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai sistem boarding school.<sup>53</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Khamdiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 berjudul "Sistem Boarding School dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Dalam penelitian ini penulis

<sup>52</sup> Salma Putra, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School Pada Siswa Di Pondok Pesantren*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Tahun, 2017

<sup>53</sup> Umi Khalidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

mengungkapkan mengenai sistem boarding school dalam penanaman karakter siswa melalui proses pembelajaran, pembiasaan, pengembangan diri, keteladanan, menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa, nasehat, perhatian dan hukuman. Adapun perbedaan dari peneliti ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu tempat alokasi waktu penelitian dan teori penelitian. Sedangkan persamaan dari penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai sistem boarding school.<sup>54</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang di operasikan dalam penelitian ini meliputi pengaruh *boarding school* terhadap tingkah laku siswa di Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan.

Adapun beberapa konsep operasional yang akan penulis paparkan yaitu:

1. Pendidikan Asrama (*Boarding School*)
  - a. Siswa shalat lima waktu.
  - b. Siswa membaca al-Qur'an.
  - c. Siswa bergotong royong.
  - d. Siswa menghadiri kegiatan ekstrakurikuler.
  - e. Siswa produktif

<sup>54</sup> Khamdiyah, *Sistem Boarding School dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa sehat jasmani dan rohani
  - g. Siswa memiliki semangat kebangsaan
  - h. Siswa memiliki kecintaan kepada tanah air
  - i. Siswa memiliki sikap sosial
2. Tingkah Laku Siswa
    - a. Siswa menjaga sarana dan prasarana di asrama.
    - b. Siswa menggunakan fasilitas asrama untuk tujuan baik.
    - c. Siswa tidak bermain saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
    - d. Siswa berkata jujur kepada guru di lingkungan sekolah.
    - e. Siswa tidak bergunjing di lingkungan asrama dan sekolah.
    - f. Siswa tidak memakai pakaian ketat di lingkungan asrama.
    - g. Siswa masuk tepat waktu ke kelas.
    - h. Siswa tidak berada di kantin tanpa izin saat pembelajaran berlangsung.

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Dalam penelitian ini, diajukan asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkah laku dipengaruhi oleh pendidikan asrama.
- b. Tingkah laku siswa di kelas berbeda-beda.

##### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan asrama (*boarding school*) terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan asrama (*boarding school*) terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei Sampai Juni 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa MTs Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pendidikan asrama (*Boarding School*) terhadap tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar yang berasrama yang berjumlah 220 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>55</sup> Mengingat populasinya sangat banyak maka menurut Suharsimi

<sup>55</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 52





Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>56</sup>

Untuk memudahkan penelitian maka penulis mengambil 142 siswa untuk dijadikan populasi, untuk menentukan populasi tersebut, penulis menggunakan teknik sampel simple random sampling. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang dilakukan pada unit sampling.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>57</sup> Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tingkah laku siswa.

##### 2. Kusioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data ini

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 134

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengumpulkan data sekolah berasrama (*Boarding School*).

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang data sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana di sekolah. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan dianalisis secara kuantitatif dengan teknik Analisis. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ Keterangan:}$$

- $\hat{Y}$  : Tingkah laku siswa  
 A : Konstanta  
 X : Pendidikan asrama  
 b : Koefisien regresi<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 84

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut :

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berasrama (*boarding school*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,465 > 0,176$ ), dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil  $R^2 = 0,216$ , artinya 21,6% pendidikan berasrama (*boarding school*) memberi pengaruh terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan sebesar 21,6%.

#### B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk tingkah laku siswa yang lebih baik, yaitu:

1. Kepada orang tua, agar memperhatikan, membina tingkah laku anaknya, agar tidak melakukan tingkah laku yang buruk.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat membimbing, melatih dan membina siswa di sekolah, dan membuat kegiatan-kegiatan di asrama yang dapat membina tingkah laku siswa, sehingga mereka memiliki tingkah laku yang bagus.

3. Kepada siswa agar mengikuti dengan baik segala pembinaan yang diprogramkan di asrama terutama dalam pembinaan tingkah laku, sehingga diharapkan siswa memiliki tingkah laku yang bagus.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syahril, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, Sumedang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015
- Anisa Rizkiani, Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian Di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut ISSN: 1907-932X*
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Dwi Narwoko & Bagong Suryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2015
- Fa'uti Subhan, *Membangun Sekolah Unggulan dalam Sistem Pesantren*, Surabaya: Alpha, 2006
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2012
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999
- Hendriyanti, Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa DI SMA Taruna Indonesia Palembang. (*Jurnal TA'DIB, Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Irfan Setiawan, *Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Berasrama*, Yogyakarta: Smart Writing, 2013
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010
- Jalaluddin, *Psikologi Agama, Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Remaja Raja Grafindo, 2004
- Khamdiah, *Sistem Boarding School dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- M. Ishom El Saha, *Manajemen Kependidikan Pesantren*, Jakarta: Transwacana, 2008
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Boarding School di SMPIT Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Maksudin, *Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Transformasi dan Humanisme Religius*, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2012, Th. XXXI, No. 1
- Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011
- Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Muhammad Jamaluddin, *Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi, Vol. 20 Tahun 2012*
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Munawir, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Surabaya: Indo Pramaha, 2012
- Murdaningsih, *Analisis Prestasi Belajar Siswa SMK Ditinjau dari Pemanfaatan Fasilitas Asrama. (Jurnal keluarga Vol. 4, No. 1, Februari 2018. ISSN: 2442-3351*
- Murtadho, *Kumpulan Sinopsis Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Badan Litbang dan Diklat Departemen RI, Tahun 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nor Hasan, *Fullday School: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing, Tadris, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2006*
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Ramayulis, *Psikolog ; Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Peneitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Robi'ah, dkk, Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau, *Jurnal PTK & Pendidikan, Vol. 6, No. 1, Januari -Juni 2020*
- S. Makhmudah, *Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa Di Smp Plus Ar-Rahmat Bojonegor*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 2 Nomor 1. 2013
- Salma Putra, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School Pada Siswa Di Pondok Pesantren*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Tahun, 2017
- Satria Novrian, Perdana Dkk, *Kajian pengelolaan sekolah berasrama*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian dan Kebudayaan, 2018
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sri Lestari, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- TU Boarding School Ar-Rahmah Petapahan, Senin 15 Mei 2023
- Umi Khalidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Karya Gemilang, 2009

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, Jakarta: Sinar Grafika, 1992

Victoria Bull (ed), Oxford : *Learner's Pocket Dictionary, Fourth Edition*, New York: Oxford University Press, 2001

Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR ANGKET**

**PENDIDIKAN ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DI AR-RAHMAH**

***BOARDING SCHOOL* PETAPAHAN**

**A. Identitas responden**

Isilah data pribadi anda di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban anda. Jawablah dengan jujur dan tidak perlu khawatir atau takut karena identitas pribadi anda dijaga kerahasiaannya.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

**B. Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum menentukan jawaban
2. Isilah dengan tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan yang anda alami
3. Pengertian yang ada dalam kolom alternative jawaban adalah sebagai berikut:

TP : Tidak Pernah

JS : Jarang Sekali

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				
		TP	JS	KK	SR	SL
1	Saya melaksanakan sholat lima waktu					
2	Setiap saya keluar dari asrama selalu minta izin kepada pembimbing asrama					
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4	Saya membantu teman dalam memahami pelajaran					
5	Saya berkata sopan dan santun kepada guru dan teman					
6	Saya menolong teman yang sedang kesusahan					
7	Saya menjaga kebersihan asrama					
8	Saya tepat waktu masuk kelas					
9	Saya menghargai perbedaan pendapat ketika diskusi					
10	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan teman					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR OBSERVASI

### TINGKAH LAKU SISWA AR-RAHMAH BOARDING SCHOOL PETAPAHAN

#### LEMBAR ANGKET

#### A. Identitas responden

Isilah data pribadi anda di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban anda. Jawablah dengan jujur dan tidak perlu khawatir atau takut karena identitas pribadi anda dijaga kerahasiaannya.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum menentukan jawaban
2. Isilah dengan tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan yang anda alami
3. Pengertian yang ada dalam kolom alternative jawaban adalah sebagai berikut:

TP : Tidak Pernah

JS : Jarang Sekali

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

SL : Selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Saya bersikap ramah sama semua orang					
2	Saya menghargai perbedaan pendapat					
3	saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman dan guru					
4	Saya berkata dengan lemah lembut kepada semua orang					
5	saya puasa pada bulan ramadhan					
6	saya menghormati yang lebih tua dari saya					
7	Saya menyayangi orang yang lebih muda dari saya					
8	saya mentaati seluruh peraturan sekolah					
9	saya tidak memaksakan pendapat saya untuk diterima orang lain ketika berdiskusi					
10	saya membersihkan kelas sebelum disuruh guru					
11	saya mengerjakan tugas pelajaran sendiri					
12	Saya mampu mengontrol amarah saya sendiri					
13	Saya tidak membeda-bedakan teman					
14	saya berani bertanya kepada guru dengan sopan					
15	Saya membantu teman yang sedang kesusahan					
16	Saya mampu memberikan ide yang berbeda dengan teman-teman lain dalam suatu kegiatan					
17	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu					
18	Saya masuk kelas tepat waktu					
19	Saya mematuhi seluruh peraturan sekolah					
20	saya mengerjakan tugas yang telah dibebankan kepada saya dengan tepat waktu					
21	Saya mengikuti ujian dengan baik					
22	saya mengikuti upacara bendera					
23	Saya ikut gotong rotong di sekolah					
24	Saya memberikan semangat dan mendoakan teman saya yang sedang sakit					



**HASIL ANGKET UJI COBA  
PENDIDIKAN ASRAMA (BOARDING SCHOOL) DI AR-RAHMAH  
BOARDING SCHOOL PETAPAHAN**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	4	3	3	5	3	4	3
4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4
5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4
6	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5
7	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4
8	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3
9	5	5	3	3	5	4	3	5	4	3
10	5	3	5	3	4	5	4	3	5	3
11	3	5	5	3	5	4	5	3	3	3
12	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3
13	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4
14	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
15	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4
16	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
17	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3
18	5	5	4	3	5	3	4	4	5	3
19	4	3	5	5	3	5	3	5	4	3
20	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3
21	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3
22	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4
23	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3
24	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4
25	3	5	5	3	4	3	5	5	5	4
26	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
27	4	5	5	3	5	5	3	4	5	3
28	4	3	3	2	4	4	5	3	4	3
29	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3
30	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4
<b>JUMLAH</b>										

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL ANGKET UJI COBA TINGKAH LAKU SISWA DI AR-RAHMAH BOARDING SCHOOL PETAPANAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	
2	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	
3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	
5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	
6	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	
7	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	
8	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	
9	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	
10	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	
11	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	
12	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	
13	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	
14	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	
15	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	4	5	4	5	5	5	4	
16	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	3	2	4	3	3	5	5	5	5	4	
17	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4
18	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	3	5	
19	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	3	5	5	5	4	4	
21	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	
22	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	5	4	5	
23	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	
24	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	
25	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	
26	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	
27	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	
28	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	
29	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	
30	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	
JUMLAH																									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## \LEMBAR ANGKET

### PENDIDIKAN ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DI AR-RAHMAH

#### *BOARDING SCHOOL* PETAPAHAN

##### A. Identitas responden

Isilah data pribadi anda di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban anda. Jawablah dengan jujur dan tidak perlu khawatir atau takut karena identitas pribadi anda dijaga kerahasiaannya.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

##### B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum menentukan jawaban
2. Isilah dengan tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan yang anda alami
3. Pengertian yang ada dalam kolom alternative jawaban adalah sebagai berikut:

TP : Tidak Pernah

JS : Jarang Sekali

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				
		TP	JS	KK	SR	SL
1	Saya melaksanakan sholat lima waktu					
2	Setiap saya keluar dari asrama selalu minta izin kepada pembimbing asrama					
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4	Saya membantu teman dalam memahami pelajaran					
5	Saya berkata sopan dan santun kepada guru dan teman					
6	Saya menolong teman yang sedang kesusahan					
7	Saya menjaga kebersihan asrama					
8	Saya tepat waktu masuk kelas					
9	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan teman					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR ANGKET

### TINGKAH LAKU SISWA AR-RAHMAH BOARDING SCHOOL PETAPAHAN

## LEMBAR ANGKET

#### A. Identitas responden

Isilah data pribadi anda di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban anda. Jawablah dengan jujur dan tidak perlu khawatir atau takut karena identitas pribadi anda dijaga kerahasiaannya.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum menentukan jawaban
2. Isilah dengan tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan yang anda alami
3. Pengertian yang ada dalam kolom alternative jawaban adalah sebagai berikut:

TP : Tidak Pernah

JS : Jarang Sekali

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	saya menghormati yang lebih tua dari saya					
2	Saya menyayangi orang yang lebih muda dari saya					
3	saya tidak memaksakan pendapat saya untuk diterima orang lain ketika berdiskusi					
4	Saya mampu mengontrol amarah saya sendiri					
5	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu					
6	Saya masuk kelas tepat waktu					
7	Saya mematuhi seluruh peraturan sekolah					
8	saya mengerjakan tugas yang telah dibebankan kepada saya dengan tepat waktu					



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : AHMAD JUMADI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611101846  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 23 November 2022  
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH PENDIDIKAN ASRAMIA (BOARDING SCHOOL) TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA AR-RAHMIALI BOARDING SCHOOL PETAPAHAN  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Adam Malik Indra, LC, MA	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 Februari 2023  
 Peserta Ujian Proposal

Ahmad Jumadi  
 NIM. 11611101846

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 28 Maret 2023 M

Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/6708/2023  
Sifat Biasa  
Lamp. 1 (Satu) Proposal  
Hal: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ahmad Jumadi**  
NIM : 11611101846  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) Terhadap Tingkah Laku Siswa Ar-Rahmah Boarding School Petapahan

Lokasi Penelitian : Ar-Rahmah Boarding School Petapahan

Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Maret 2023 s.d 28 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing : Skripsi
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197212102014111003
- 3. Nama Mahasiswa : Ahmad Jumadi
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101846
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16/03/2023	Bimbingan Perdana Skripsi		
2	02/04/2023	Bimbingan Materi Skripsi		
3	16/04/2023	Bimbingan Materi Skripsi		
4	01/05/2023	Bimbingan Materi Skripsi		
5	15/05/2023	Bimbingan Materi Skripsi		
6	01/06/2023	Bimbingan Materi Skripsi		
7	13/06/2023	Bimbingan Materi Skripsi		

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
 Pembimbing,

**Dr. H. SAIPUDDIN YULIAR, Lc. M.Ag**  
 NIP. 197212102014111003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Lampiran

### Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ahmad Jumadi, lahir di Petapahan, pada tanggal 5 September 1997. Penulis merupakan anak 3 dari 8 bersaudara dari pasangan Ayahanda Parno dan Ibunda Amna. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 001 Petapahan. Pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada

tahun yang

sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs At-Taufiq Petapahan dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA At-Taufiq Petapahan dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Air Buluh, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Asrama (*Boarding School*) terhadap Tingkah laku siswa Ar-Rahmah *Boarding School* Petapahan" dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.